

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran media sebagai komunikasi modern telah membuat semua informasi mudah diakses, dengan berbagai layanan yang dapat digunakan dari media. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat secara massal.

Informasi massa merupakan informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian, maka informasi masa adalah milik publik, bukan ditujukan kepada individu masing-masing.¹

Robert K. Merton mengemukakan, bahwa fungsi aktivitas sosial dalam komunikasi massa memiliki dua aspek, yaitu fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan, kedua fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*), yaitu fungsi yang tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan disfungsional.²

Mengelola media merupakan industri yang menghasilkan produk dalam bentuk berita maupun program siaran, tergantung dari jenis medianya. Dalam konteks media penyiaran Morrisson mengemukakan

¹ M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Informasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet. Ke-9, h. 73

² *Ibid.*, h. 78

bahwa tantangan media ada dua yaitu dalam kegiatan operasional yang harus bisa memenuhi harapan para tim pemegang perusahaan dan mampu memenuhi kepentingan masyarakat di media manapun itu.³

Radio adalah salah satu media penyiaran sebagai proses keseluruhan siaran yang dimulai dari penyiapan materi, produksi, penyiapan bahan siaran, serta pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut atau para pendengar di suatu tempat.⁴

Mc Leish mengemukakan radio termasuk salah satu media elektronik yang terjadwal secara periodik dan merupakan saluran komunikasi massa yang menyebarkan programnya secara luas dan mampu menjangkau hingga lintas negara. Karena itu radio merupakan sarana komunikasi yang besar meskipun efek yang ditimbulkan mungkin relatif kecil.⁵

Sejarah radio bermula dari penemuan seorang ilmuwan yang bernama Marconi. Radio didefinisikan sebagai alat pengirim sinyal melalui radiasi elektromagnetik dan modulasi serta juga disebut sebagai alat komunikasi massal karena mampu mengirimkan informasi ke masyarakat luas. Kehadiran radio sangat penting dan membantu kehidupan manusia dan sejarahnya memiliki beberapa era sejak ditemukannya gramafon sampai radio zaman modern saat ini.⁶

³ Muhammad Ikhwan, *Manajemen Media Kontemporer, mengelola media cetak, penyiaran dan digital*, (Jakarta: Kencana, 2022), Cet. Ke-1, h. 12

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid.*, 78

⁶ Winda Kustiawan, et all, *Sejarah Perkembangan Radio*, Jurnal Edukasi Nonformal, Vol 3 No. 2, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022), h. 240

Sejarah radio yang pertama di Indonesia yaitu bernama Nederlands Indie - Hindia Belanda ialah Batavia Radio Verenging (BRV) di Batavia (Jakarta), yang diresmikan pada tanggal 16 Juni 1925 di Weltevreden, resmi mengudara dari Hotel Des Indes dengan siaran lokal (*Stadzender*) pada gelombang 157.89 meter dan 61.66 meter untuk Program Nasional (*Archipelzender*) stasiun radio.⁷

Lahirnya BRV ini merangsang masyarakat Indonesia untuk mendirikan pemancar amatir dengan gelombang masing-masing, pada 1930 Jawatan Pos Telepon dan Telegraf (PTT) Hindia Belanda mengadakan siaran percobaan dengan lagu-lagu barat. Tahun 1934 radio NIROM (*Netherlands Indie Radio Omroep Maatschapy*) berdiri di Jakarta.⁸

Menurut Chaefer praktik sosial dalam bidang media di kehidupan sehari-hari yang menyertai objek materi sosiologi media dapat dikaji menggunakan beberapa teori, salah satunya ialah fungsional struktural di mana media terus berkembang sejalan dinamika masyarakat dan berimplikasi bahwa media pun berubah ke media modern.⁹

RRI (Radio Republik Indonesia) adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

⁹ Nengah Bawa Atmadja, *Sosiologi Media Perspektif Teori Kritis*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), Cet. Ke-1, h. 25

pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.¹⁰

Perkembangan teknologi informasi membuat RRI tidak hanya menyampaikan informasi dari jaringan radio konvensional saja, karena RRI telah merilis aplikasi yang bernama RRI *Play Go*, aplikasi tersebut menyediakan informasi yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun, informasi yang aktual dan efektif.

Berdasarkan fenomena gap dan hal yang terjadi dalam aplikasi RRI *play go* ini, lazimnya radio digunakan dan dapat didengarkan melalui radio konvensional serta bisa mendapatkan informasi sesuai jam siaran tertentu dengan gelombang, jadwal program dan channel yang terbatas.

Aplikasi RRI *play go* ini terdapat kesenjangan atau masalah yaitu RRI sudah menjadi digitalisasi radio, informasi dapat diakses dengan RRI *play go* kapan saja dan dimana saja, tanpa batas channel dan informasi yang akurat serta fitur yang memudahkan konten dan berita mudah untuk dicari saluran RRI diseluruh Indonesia.

Penelitian ini menganalisa tentang aplikasi RRI *play go* sebagai objek siaran streaming, karena digitalisasi radio yang terjadi pada aplikasi ini membuat RRI berjalan dengan sistem digital sehingga tidak seperti radio-radio pada umumnya. Kesenjangan ini menarik untuk diteliti bagaimana aplikasi RRI *play go* dalam siaran streaming penyiaran radio.

¹⁰ Arsip LPP RRI (Radio Republik Indonesia)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *new media* yang dikembangkan oleh Flew, *new media* dengan media digital merupakan media yang konteksnya mempunyai beberapa gabungan data, teks, suara serta berbagai macam gambar yang disimpan dalam format digital. *New media* menggambarkan teknologi digital dan kemampuannya yang lebih memudahkan untuk mendapatkan informasi lebih cepat.¹¹

Penjabaran latar belakang dan teori tersebut membuat peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“Analisis Aplikasi RRI Play Go dalam Siaran Streaming Penyiaran Radio (Studi pada LPP RRI Palembang)”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana siaran *streaming* penyiaran radio dalam aplikasi RRI *play go*? (studi pada LPP RRI Palembang)

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah untuk penelitian yang akan diteliti agar tidak terjadi penyimpangan dan pelebaran pokok persoalan yang akan diteliti. Berikut batasan masalah pada penelitian ini :

1. Peneliti hanya meneliti aplikasi RRI *Play Go* dalam siaran streaming.
2. Peneliti mendapatkan informasi pendukung dari wawancara dengan pihak terkait di RRI Palembang.

¹¹ Muhammad Ikhwan, *Manajemen Media Kontemporer, mengelola media cetak, penyiaran dan digital*, (Jakarta: Kencana, 2022), Cet. Ke-1, h. 205

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi RRI *play go* dalam siaran streaming penyiaran radio (studi pada LPP RRI Palembang).

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini tentunya menambah wawasan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber ilmu yang dapat digunakan, dapat memberikan manfaat, dan kontribusi untuk ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perkembangan bagi Komunikasi Penyiaran Islam untuk terutama dibidang media massa elektronik radio. Serta sebagai pengembangan kemampuan berkomunikasi dan bidang penyiaran, dan melatih komunikasi baik langsung maupun tidak langsung.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi dibutuhkan sistematika dalam beberapa sub bab dengan penulisan sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN, Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN TEORITIS, Pada bab ini terdiri dari tinjauan

pustaka dan kerangka teori

- BAB III : METODELOGI PENELITIAN, Pada bab ini terdiri dari metode penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisi data
- BAB IV : HASIL dan PEMBAHASAN, Pada bab ini membahas gambaran umum lokasi dan objek penelitian serta hasil dari penelitian
- BAB V : PENUTUP, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.